



Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Tipe STAD Berbantuan Asessmen Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa SDIT Mutiara Ilmu

Nina Rosiana ^{1*}, Nor Aida Amalia Putri ², Noura Aulya Damayanti ³, Emilda Shofiyah Avisenna ⁴, Oky Ayu Stevani ⁵, Ika Dian Rahmawati ⁶

Correspondensi Author

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email:

220611100003@student.trunojoyo.ac.id
220611100004@student.trunojoyo.ac.id
220611100009@student.trunojoyo.ac.id
220611100038@student.trunojoyo.ac.id
220611100040@student.trunojoyo.ac.id
ika.rahmawati@trunojoyo.ac.id

Keywords:

Efektivitas; Model Pembelajaran Tipe STAD; Asessmen Wordwall; Hasil Belajar; Siswa Sekolah Dasar

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV di SDIT Mutiara Ilmu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran tipe STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Satu kelas dilibatkan dalam penelitian ini, yang meliputi tahapan pretest, perlakuan, dan posttest. Subjek penelitian ini sebanyak 24 siswa kelas IV SDIT Mutiara Ilmu. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, tes sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan uji N-gain. Hasil uji N-gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa yaitu 53,33, sedangkan posttest mengalami peningkatan menjadi 90,41 setelah menggunakan model pembelajaran tipe penggunaan STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan Wordwall. Hasil analisis menunjukkan bahwasannya nilai rata-rata N-gain sebesar 0,8297, yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, persentase efektivitas mencapai lebih dari 76%, sehingga berada pada kategori efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dengan demikian, Wordwall merupakan asessmen yang efektif dan direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa.

Abstract. This research is based on the low IPAS learning results of class IV students at SDIT Mutiara Ilmu. The purpose of this research is to determine the effectiveness of using the STAD (Student Teams Achievement Division) tip learning model with the help of Wordwall in improving student learning outcomes. The method used is a quantitative approach with a one group pretest-posttest design. One class was involved in this study, which included the pretest, treatment, and posttest stages. The subjects of this research are 24 students of class IV of SDIT Mutiara Ilmu. Data collection in this study through interviews, observations, tests before and after treatment, then analyzed using the N-gain test. The results of the N-gain test showed that the average score of students' pretest was 53.33, while the posttest increased to 90.41 after using the STAD (Student Teams Achievement Division) using learning model with

the help of Wordwall. The results of the analysis show that the average value of N-gain is 0.8297, which is included in the medium category. In addition, the effectiveness percentage reaches more than 76%, so it is in the effective category. The results of this study show that the use of the STAD (Student Teams Achievement Division) tip learning model with the help of Wordwall can significantly improve learning outcomes. Thus, Wordwall is an effective assessment and recommended to be used in the learning process to increase students' interest and active participation.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Pendidikan yaitu salah satu dari banyak aspek kehidupan yang dipengaruhi sekali oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam masyarakat dunia sekarang. Salah satu teknologi yang berkembang pesat sekarang yaitu banyaknya aplikasi dan internet yang dapat diakses dari mana saja, dengan pesatnya perkembangan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Mukhsin, 2020). Oleh sebab itu, para pendidik perlu mengintegrasikan metode pengajaran yang inovatif, seperti menggunakan teknologi pembelajaran baru, agar dapat mengajarkan siswa bagaimana beradaptasi dengan dunia globalisasi (Rifa'i et al., 2022). Hasil pembelajaran dapat ditingkatkan lebih lanjut melalui penggunaan berbagai teknologi di kelas (Sukamtini, 2023). Hasil belajar akan diberitahukan oleh guru ke siswa sesudah mengikuti pembelajaran, yang diperhatikan mulai dari perbedaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Ikhsan, 2022). Pendidikan dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa baik. Hasil belajar yaitu ukuran atau tolak ukur seberapa baik siswa mempelajari pelajaran (Rusdi et al., 2023). Hal ini menerangkan bahwasanya kualitas siswa meningkat seiring dengan kualitas pencapaian belajar (Suparmini, 2021). Berdasarkan fenomena tersebut, maka proses pendidikan hendaknya dilaksanakan dengan menggunakan model yang mengajak siswa berpartisipasi dan memberikan pengetahuan serta pengalaman yang berharga kepada mereka (Yandi et al., 2023).

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) termasuk salah satu dari bentuk pendekatan pembelajaran kelompok yang lebih menitikberatkan pada hubungan dan komunikasi siswa untuk saling menginspirasi, saling mendukung dalam penguasaan mata pelajaran dan memaksimalkan keberhasilan sehingga siswa akan lebih cenderung bertanya kepada anggota kelompok terkait materi yang mereka pelajari ketika mereka bekerja dalam kelompok (Tamam & Nurhikmah, 2023). Kegiatan pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak menghilangkan proses mengajar guru menggunakan metode ceramah dan sistem penugasan manual, sehingga siswa menjadi bosan dan menurunkan prestasi belajarnya. Pengintegrasian Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) sangat penting dalam proses belajar mengajar, sebab membantu guru memberikan pengetahuan kepada siswa (Ramafrizal & Julia, 2018).

Guru menjadikan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) termasuk suatu komponen pendamping yang esensial dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Selain pemanfaatan model pembelajaran, *asesmen* atau evaluasi menjadi salah satu elemen penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Israil, 2019). Oleh karena itu, penilaian digital termasuk instrumen yang berharga untuk menilai hasil

pembelajaran dan panduan yang berguna untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Adanya desain yang atraktif dan sesuai dengan aspek individual siswa, dapat meningkatkan keterlibatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga termasuk salah satu dari faktor penting yang akan menentukan hasil belajar siswa (Wijaya & Arismunandar, 2018). Salah satu platform *asesmen* digital yang sekarang banyak diterapkan oleh para pendidik yaitu *asesmen Wordwall*, yang menyediakan berbagai fitur interaktif serta kemudahan penggunaan, sehingga memungkinkan terbentuknya suasana pembelajaran yang dinamis dan pengalaman belajar yang menyenangkan (Zahroh & Yusuf, 2024).

Wordwall dipilih sebagai fokus utama penelitian ini sebab mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui pembelajaran interaktif dan berbagai aspek permainan, penilaian digital *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ramadhani et al., 2025). Selain menjadi alat pengajaran yang bermanfaat, siswa dapat mengerjakan soal *asesmen* dalam bentuk kuis interaktif, roda acak, pencocokan, atau permainan serupa teka-teki, yang membuat mereka lebih antusias dan termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran (Nadia, 2022). Kelebihan *asesmen Wordwall* yaitu mudah beradaptasi, cocok untuk siswa dengan berbagai tingkat keterampilan, mempunyai banyak fitur menarik, dapat diakses secara kinestetik, gratis dan mengefisiensi waktu dalam proses kerja dan evaluasi. Selain itu, *asesmen Wordwall* dapat meningkatkan motivasi, kegembiraan, daya saing siswa dan kebosanan dalam prosedur penilaian (Agusti & Aslam, 2022). Dengan menggunakan *asesmen Wordwall*, proses evaluasi tidak lagi dianggap sebagai aktivitas yang membosankan atau menegangkan, melainkan sebagai bagian dari pembelajaran yang menyenangkan. *Asesmen Wordwall* relevan sebab selaras dengan karakteristik siswa SD, yang menyukai materi dengan visual yang menarik, aktivitas interaktif, dan perilaku kompetitif yang sehat. Penggunaan *asesmen Wordwall* ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini yang menuntut inovasi, terutama dalam hal pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar *digital native* seperti siswa sekolah dasar sekarang (Dhiya'Ulhaq et al., 2025).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mengajarkan mengenai materi lingkungan dan laut, sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berfokus pada pemahaman kondisi sosial di lingkungan sekitar (Viqri et al., 2024). Mata pelajaran IPAS yang merupakan integrasi antara IPA dan IPS memerlukan strategi dan perangkat yang tepat supaya kegiatan pembelajaran dikelas dapat efektif. Metode yang dapat dipilih untuk guru supaya dapat meningkatkan pembelajaran IPAS adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik, seperti *Wordwall*, yaitu media yang berbentuk permainan ini dapat diterapkan untuk menyajikan materi IPAS secara lebih interaktif. Oleh karena itu, pembelajaran yang berbentuk permainan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut kemudian dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Namun perlu diperhatikan bahwa mengintegrasikan pembelajaran seperti IPAS tidak selalu mudah dan memerlukan proses yang terus konsisten. Oleh karena itu, diyakini bahwa guru terus berinovasi, mengembangkan strategi, dan memastikan bahwa siswa menerima instruksi berkualitas tinggi yang memenuhi tujuan pendidikan sebaik mungkin (Jannah & Husniati, 2022).

Berdasarkan penelitian yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran siswa merupakan suatu tantangan dalam proses pendidikan (Jianingsih et al., 2024). Beberapa

faktor yang dapat mengakibatkan hal tersebut adalah materi ajar pada saat penggunaannya kurang ideal. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan media e-learning seperti *Wordwall* sebagai sarana untuk mengembangkan minat belajar siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak terhadap capaian pembelajaran. Penelitian ini melibatkan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen IV D yang beranggotakan 32 siswa dan kelas kontrol IV C yang beranggotakan sama. Kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*, sedangkan terdapat pada kelas kontrol dapat menerapkan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Wordwall*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t(\text{hitung}) = 3,203$ lebih besar dari $t(\text{tabel}) = 2,039$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan aplikasi *Wordwall* dan yang tidak. Dengan demikian, penggunaan aplikasi *Wordwall* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang serupa dengan penelitian sebelumnya, akan tetapi lebih berfokus pada *Wordwall* yang tidak hanya sebagai media pembelajaran, melainkan sebagai *asesmen* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penyajian soal-soal penilaian menggunakan fitur interaktif dalam *Wordwall* seperti *quiz*, *matching pairs*, dan *game-based asesmen*, bertujuan untuk menciptakan pengalaman *asesmen* yang menyenangkan, menarik, dan mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa. Pemanfaatan *Wordwall* dalam konteks penilaian menjadi pendekatan baru yang belum banyak dikaji pada penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan pemanfaatan penggunaan aplikasi *Wordwall* pada saat proses pembelajaran, bukan sekedar alat bantu bahan ajar tetapi juga sebagai alat penilaian yang memberikan dampak positif pada pencapaian belajar siswa.

Berdasarkan data dan hasil yang telah diperoleh di kelas IV SDIT Mutiara Ilmu, diketahui bahwasanya siswa mempunyai kesadaran belajar yang rendah dan tidak fokus saat mengikuti pelajaran di kelas, sehingga mereka kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran sebelumnya kurang efektif sebab, hanya menggunakan sumber belajar yang ada, berupa buku paket dari sekolah dan model pembelajaran yang monoton. Siswa mungkin menjadi bosan dengan proses pembelajaran di kelas sebab, tidak ada inovasi kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut untuk membantu siswa belajar lebih aktif dan menyenangkan. Penelitian ini akan menggali penggunaan model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *asesmen Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berharap bisa memberikan kontribusi sebagai pelengkap pada kajian sebelumnya yang menyoroti integrasi teknologi dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pemanfaatan aplikasi *Wordwall* tidak hanya sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai alat asesmen interaktif yang terintegrasi dalam model pembelajaran tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya, khususnya dalam konteks pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar.

Metode

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk menelaah permasalahan sosial melalui teori yang melibatkan variabel-variabel yang dianalisis secara numerik dan statistik, dengan tujuan untuk menguji ketepatan prediksi teori pada generalisasi yang dibuat (Ali et al, 2022). Penelitian ini menggunakan *One-group Pretest-posttest design* yang menggunakan satu kelompok untuk diuji sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*). Hasilnya secara signifikan terlihat pada perubahan skor antara *pretest* dan *posttest* yang diharapkan mencerminkan dampak perlakuan yang diberikan (Jannah & Husniati, 2022). Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi, mengubah, atau memunculkan variabel terikat. Sebaliknya, variabel terikat yaitu variabel yang sebagai akibat dari keberadaan variabel bebas, memengaruhi atau menimbulkan konsekuensi. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa sedangkan variabel *independent* yaitu efektifitas penggunaan model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *asesmen Wordwall*. Penggunaan dua variabel pada penelitian ini, sebab peneliti berusaha mengukur efektifitas penggunaan *asesmen Wordwall* pada hasil belajar siswa. Efektivitas penggunaan *asesmen Wordwall* akan bergantung pada bagaimana variabel-variabel bebas itu diterapkan oleh responden.

Populasi pada penelitian ini siswa kelas IV di SDIT Mutiara Ilmu. Berikut yaitu tahapan waktu dan tempat penelitian:

Tabel 1. Proses Kegiatan

Kegiatan	Waktu
Pra Penelitian	
Perizinan	Senin, 07 April 2025
Wawancara	Senin, 28 April 2025
Penelitian	
<i>Pre-test</i>	Rabu, 30 April 2025
<i>Treatment</i>	Jum'at, 09 Mei 2025
<i>Post -test</i>	Kamis, 15 Mei 2025

Populasi yaitu semua orang yang mempunyai karakteristik tertentu yang terkait dengan masalah peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan, serta dapat diterapkan untuk sumber pengambilan sampel. Sampel termasuk bagian dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu dan mencerminkan karakteristik tertentu dari populasi itu. Sampel yang diterapkan pada penelitian ini yaitu *sampling total*, yang mana semua anggota populasi (relatif kecil) diterapkan sebagai sampel (Suriani & Jailani, 2023).

Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi secara tatap muka dengan guru mata pelajaran IPAS di kelas 4 SDIT Mutiara Ilmu Bangkalan. Wawancara termasuk metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab langsung antara pengumpul data dan narasumber atau sumber data. Teknik yang diterapkan dalam analisis data dan peneliti yaitu uji *N-Gain*. Uji *N-Gain* diterapkan untuk mengukur efektifitas pembelajaran dengan membandingkan peningkatan pencapaian belajar sebelum dan sesudah intervensi. Perhitungan *N-Gain* memberikan gambaran seberapa besar peningkatan pemahaman siswa secara relatif, serta menilai dampak metode pembelajaran secara kelompok. Pendekatan ini dinilai tepat dalam evaluasi kuantitatif pada keberhasilan suatu program pembelajaran.

Skor *N-Gain* berkisar antara -1 hingga 1. Nilai positif menerangkan pencapaian belajar siswa yang lebih baik sesudah pembelajaran, sementara nilai negatif menerangkan pencapaian belajar siswa yang menurun. *N-Gain* (Skor *Posttest*-Skor *Pretest*)/ (Skor Ideal-Skor *Pretest*). Persamaan (1) dapat diterapkan untuk menghitung skor *N-Gain*.

Tabel 1. Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai <i>N-Gain</i>	Interprestasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi peningkatan

Kriteria perolehan yang ternormalisasi termasuk cara untuk mengukur seberapa besar hasil belajar siswa. Hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk menghitung *N-Gain*, yang kemudian disimulasikan untuk memastikan persentase perolehan yang terjadi. Temuan menerangkan bahwasanya rata-rata *N-Gain* peneliti yaitu 0,8297. Menurut kriteria interpretasi *N-Gain*, Nilai *N-Gain* $0,7 < g \leq 1,0$ tergolong peningkatan tinggi, itulah sebabnya nilai ini termasuk dalam kelompok tinggi. Maka, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang terintegrasi dengan assesmen evaluasi interaktif seperti *Wordwall* menunjukkan kategori tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan

Nilai <i>N-Gain</i>	Interprestasi
< 40	Tidak efektif
40 - 50	Kurang efektif
56 - 75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.3, diperoleh rata-rata nilai *N-Gain score* > 67%. Maka terdapat peningkatan yang signifikan dalam pencapaian belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang didukung dengan penggunaan assesmen berbasis *Wordwall*. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang terintegrasi dengan media evaluasi interaktif seperti *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi yang diberikan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Wawancara dan Observasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SDIT Mutiara Ilmu Bangkalan menunjukkan bahwa materi yang paling sulit untuk diajarkan sekaligus sulit dipahami oleh siswa yaitu materi pancaindra, khususnya bagian indera pendengaran (telinga). Guru menyampaikan bahwasanya siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak terkait struktur dan fungsi telinga, serta proses kerja indera itu dalam menerima rangsangan dari lingkungan. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas juga kurang menarik perhatian siswa. Guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan kelompok. Salah satu contohnya yaitu siswa bernama Alfredo yang cenderung

pasif sebab tidak ada dorongan untuk berpartisipasi secara kolaboratif bersama teman-teman sekelasnya.

Metode pengajaran yang diterapkan selama ini masih bersifat konvensional. Guru hanya mengandalkan media konkret dan gambar cetak sebagai alat bantu visual, tanpa mengintegrasikan teknologi digital yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media berbasis digital serta *asesmen* interaktif belum dimanfaatkan secara optimal, padahal keduanya berpotensi memperkuat pemahaman siswa pada materi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, selama proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi tanpa adanya variasi antara model pembelajaran dengan materi, sehingga berdampak pada kurangnya tingkat antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, guru tidak memanfaatkan berbagai model pembelajaran seperti penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) maupun model *kooperatif* yang lainnya. Tidak adanya pengintegrasian model pembelajaran yang interaktif, beragam dan sesuai kebutuhan siswa menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa dan rendahnya hasil belajar siswa.

Guru juga tidak memanfaatkan penggunaan teknologi seperti media pembelajaran digital dan lebih mengandalkan penggunaan media konkret yang akan menyebabkan pembelajaran tidak menarik bagi siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media yang monoton dapat membuat siswa cepat bosan dan tidak fokus untuk memahami materi pelajaran yang dipelajari sehingga, guru harus menciptakan suasana kelas yang aktif, menyenangkan dan bermakna dengan mengintegrasikan penggunaan model pembelajaran maupun media digital dengan fitur yang menarik agar dapat memicu ketertarikan siswa untuk terlibat aktif dan memahami materi pembelajaran.

Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest*, menunjukkan bahwa penggunaan *asesmen Wordwall* berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengukur perubahan hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil *pre-test* sebelum penerapan model *kooperatif* STAD (*Student Teams Achievement*) berbantuan *asesmen Wordwall* dan hasil *post-test* sesudah penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement*) berbantuan *asesmen Wordwall*.

Data yang telah dikumpulkan melalui hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV SDIT Mutiara Ilmu menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel hasil pretest-posttest

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	53.33	90.41
N	24	24
Std. Deviation	18.337	8.999
Median	50.00	90.00
Minimum	10	70
Maximum	90	100

Berdasarkan tabel 4, pada tahap awal dilakukan *pretest*, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 53,33, dengan standar deviasi 18,33 yang menunjukkan hasil belajar siswa yang relatif rendah sebelum menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *asesmen Wordwall*. Nilai minimum *pretest* yang dicapai sebesar 10, yang menunjukkan hasil belajar siswa sangat rendah, sementara

nilai maksimum *pretest* sebesar 90, yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar yang tinggi. Variasi ini mengindikasikan bahwasannya, sebagian besar siswa belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Wordwall yaitu platform pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan untuk mendorong siswa, sehingga dapat membantu dan mengembangkan keterampilan mereka. Platform ini mempunyai banyak fitur untuk memaparkan materi dan pertanyaan. Fitur-fiturnya yang bervariasi dan unik mendorong pengguna untuk lebih bersemangat dan meningkatkan pencapaian belajar mereka. Sesudah penggunaan platform *Wordwall*, hasil *post-test* menerangkan perubahan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 91,25, dengan standar deviasi 8,99. Penurunan standar deviasi ini menandakan bahwasannya nilai siswa menjadi lebih terpusat, menerangkan adanya keseragaman dalam peningkatan pencapaian belajar. Nilai minimum yang tercatat pada *post-test* yaitu 70, dan nilai maksimum mencapai 100, ditunjukkan bahwasannya pencapaian belajar siswa secara keseluruhan meningkat sesudah menggunakan platform ini. Pencapaian belajar didefinisikan sebagai perubahan sikap atau perilaku siswa sesudah aktivitas atau pembelajaran dilakukan (Yandi et al, 2023). Hal ini menerangkan bahwasannya platform *Wordwall* berhasil meningkatkan keterlibatan dan semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Hasil uji N-Gain

Tabel 4. Tabel hasil uji N-Gain

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	24	.50	1.00	.8297	.16425
Ngain_persen	24	50.00	100.00	82.9663	16.42534
Valid N (listwise)	24				

Perhitungan uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *asesmen Wordwall* pada hasil belajar siswa kelas IV SDIT Mutiara Ilmu. Keefektifan dapat dibuktikan setelah mengetahui hasil rata-rata *N-Gain score* dan *N-Gain persen* dari data *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil tabel 5 diperoleh nilai *mean* sebesar 0,8297 yang berada pada kategori tinggi menurut kriteria *Gain* ter-nomalisasi yaitu $0,70 \leq 0,8297 \leq 1,00$. Artinya, terdapat peningkatan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *asesmen Wordwall*. Kemudian didukung dengan rata-rata nilai *N-Gain* persen sebesar 0,82.9663 yang berada pada kategori efektif yaitu $>76\%$ menurut kriteria penentuan tingkat keefektifan. Artinya, penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *asesmen Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi yang diberikan. Peningkatan yang sangat besar ini disebabkan oleh berbagai fitur interaktif yang ditawarkan oleh platform itu fitur ini termasuk permainan dan tantangan yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDIT Mutiara Ilmu Bangkalan, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mendapatkan hasil bahwasannya pembelajaran masih kebanyakan menggunakan metode ceramah yang monoton dan penggunaan

media konvensional sehingga siswa menjadi bosan yang berakibat pada hasil belajarnya yang rendah. Hal itu membuat peneliti melakukan pembelajaran dengan lebih variatif dengan menggunakan model kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *asesmen Wordwall*.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tingginya nilai hasil belajar yang dicapai selama proses pembelajaran. Hal itu tercermin melalui penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbantuan *asesmen* digital yaitu *Wordwall*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *N-Gain*, diperoleh rata-rata skor sebesar 82,9663, yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Hasil ini diperkuat dengan persentase penggunaan *asesmen Wordwall* pada uji *N-gain* yang melebihi 76%, yang menerangkan bahwasanya *Wordwall* efektif dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDIT Mutiara Ilmu Bangkalan. Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* terbukti mampu mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPA). Keaktifan siswa yang tinggi berkontribusi langsung pada hasil belajar, karena semakin terlibat siswa dalam pembelajaran, semakin besar keinginan dan tanggung jawab untuk belajar dengan rajin untuk memperoleh hasil yang maksimal dan lebih baik.

Penerapan model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) menitikberatkan pada kolaborasi antar siswa dalam kelompok, diperkuat dengan penerapan *asesmen Wordwall* yang memungkinkan terbentuknya suasana pembelajaran yang dinamis dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Penggunaan *asesmen Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar serta ketertarikan siswa pada materi pelajaran, berkat fitur-fitur interaktif yang mendorong keterlibatan aktif dalam aktivitas pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan *Wordwall* efektif dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa, sehingga berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar mereka (Putra et al., 2022).

Asessmen yang menggunakan platform *Wordwall* turut memberikan pengaruh positif dalam menarik minat siswa serta menjadikan proses evaluasi lebih menyenangkan, sebab didukung oleh tampilan *visual* yang berwarna dan tema-tema yang atraktif. Keterlibatan siswa secara aktif dalam *asesmen* ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih mendalam, tetapi juga menumbuhkan semangat untuk mencapai target pembelajaran. Temuan pada penelitian ini memperlihatkan bahwasannya siswa mampu menjawab soal dengan tepat dan menerangkan tingkat pemahaman yang baik sesudah mengikuti *asesmen* melalui *Wordwall*. Hal ini membuktikan bahwasanya penggunaan *Wordwall* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa pada materi, khususnya dalam pelajaran IPAS.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian-penelitian terdahulu mengenai efektivitas penggunaan model kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan *asesmen Wordwall*, yaitu, penelitian dengan judul "penerapan model pembelajaran kooperatif type STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA perubahan lingkungan" Penelitian ini dilakukan di SDN Milir 01 pada mata pelajaran IPA, sebelum penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) guru mengajar dengan metode ceramah dan pembelajaran berfokus pada guru, sehingga pembelajaran tidak bervariasi dan tidak menarik yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata sebesar 65, yang artinya perolehan hasil belajar siswa belum optimal, namun setelah diterapkan model STAD (*Student Teams Achievement*

Division) rata-rata hasil belajar siswa meningkat hingga mencapai nilai sebesar 86, yang menunjukkan efektivitas dan peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) (Listyaningrum & Prtama, 2023).

Penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) akan lebih efektif dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik ketika diimbangi dengan asesmen pembelajaran berbasis digital yaitu dengan melibatkan penggunaan platform *Wordwall*, hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dengan judul "efektivitas media pembelajaran *Wordwall* pada hasil belajar siswa pada pelajaran materi di sekolah dasar", berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwasannya guru mengajar dengan metode pembelajaran yang sulit dipahami dan monoton, hal ini akan mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa yang tidak memuaskan, sehingga perlu adanya pembaruan dengan menggunakan media *Wordwall* yang lebih interaktif dan tidak monoton untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang terbukti melalui hasil uji Krustal-is menghasilkan $Asym\ sig\ 0.027 < \text{dari } 0.05$ yang menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan media *Wordwall* memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut (Rahmadanti & Efendi, 2024, 2024).

Penggabungan dari kedua penelitian sebelumnya dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan sukses di era digital memerlukan adanya inovasi yang baru dengan menggunakan model pembelajaran interaktif berbantuan asesmen digital. Metode ini melibatkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang menekankan kolaborasi kelompok dan keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan berbantuan asesmen *Wordwall*. Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) memungkinkan siswa untuk belajar secara kooperatif dalam kelompok yang beragam, hal ini akan menjadikan pembelajaran akan berfokus pada siswa (*student center*). Sementara itu, *Wordwall* menawarkan berbagai penilaian berbasis teknologi, permainan edukatif, dan elemen kuis yang dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

Komponen pedagogis dari model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang berfokus pada siswa diperkuat oleh asesmen *Wordwall*, yang menawarkan stimulasi interaktif dan visual yang mendorong keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam proses pembelajaran akan lebih berdampak signifikan untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan tergolong lebih baik ketika memiliki pemahaman mereka terkait materi pelajaran, motivasi untuk belajar, dan kemampuan berpikir secara kritis. Pembelajaran yang menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *Wordwall* terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, interaktif dan menyenangkan, hal ini akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik. Pembelajaran akan menitikberatkan interaksi antar siswa dalam kelompok, serta penggunaan asesmen *Wordwall* yang memiliki banyak fitur menarik seperti *game* edukasi dan kuis membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDIT Mutiara Ilmu Bangkalan, penerapan model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan asesmen *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan pada nilai rata-rata pretest sebesar

53,33 menjadi 90,41 pada posttest setelah perlakuan, serta diperkuat dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,81 yang termasuk dalam kategori tinggi. Persentase keefektifan sebesar 76% juga mendukung temuan tersebut, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya hanya dilakukan pada satu kelas tanpa kelompok pembandingan, sehingga generalisasi temuan menjadi terbatas. Selain itu, keterbatasan perangkat digital juga memengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa selama asesmen berlangsung. Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak kelas atau sekolah sebagai sampel untuk memperoleh data yang lebih luas dan representatif. Penelitian lanjutan juga disarankan mengeksplorasi penerapan model pembelajaran STAD berbantuan Wordwall pada materi pelajaran lain guna menguji konsistensi efektivitasnya di berbagai konteks. Selain itu, penting pula untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar dan dukungan orang tua di rumah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam asesmen, khususnya dengan menggunakan platform interaktif seperti *Wordwall*, dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Daftar Rujukan

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Dhiya'Ulhaq, J., Rondli, W. S., & Setiawaty, R. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1439-1451. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2871>
- Ikhsan, K. N. (2022). Sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119-127. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>
- Israil, I. (2019). Implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe STAD untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(2), 117-123. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1807>
- Jannah, M., & Husniati, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 89-98. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i2.172>
- Jianingsih, P., Fatimah, P., Sabarunisa, N. I., Zaini, A. N., Sari, N., & Sani, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran PBL Berbasis Media Digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 787-793.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2169>

- Listyaningrum, M., & Pratama, A. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 3(1), 29-35. <https://doi.org/10.54065/pelita.3.1.2023.213>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7-15.
- Nadia, D. O. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924-1933. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497>
- Putra, Y. E. S., Mahanani, P., & Khotimah, K. (2022). Pengembangan Soal Evaluasi Berbantuan Website Wordwall pada Mata Pelajaran PPKn Materi Nilai-Nilai Pancasila Kelas 3. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 7(2), 74-84. <https://doi.org/10.17977/um027v7i22022p74-84>
- Rahmadanti, A., & Efendi, I. (2024). Efektivitas media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 117-125. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.1086>
- Ramadhani, T. P. L., VK, A. M., Ramadila, C. D., & Pratiwi, D. E. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 108-115. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.539>
- Ramafrizal, Y., & Julia, T. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(2), 133-145. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i2.1049>
- Rifa'i, M. R., Prohandono, T., & Bektiarso, S. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Di Era Merdeka Belajar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 5(2), 106-116. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v5i2.11514>
- Rusdi, M. I., Prasti, D., & Rasyid, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman IPA Kelas VII SMPN 3 Bone-Bone. *Jurnal Literasi Digital*, 2(3), 168-175. <https://doi.org/10.54065/jld.2.3.2022.223>
- Sukamtini, S. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perkembangan Teknologi Menggunakan Group Investigation. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 82-88. <https://doi.org/10.54065/jld.3.2.2023.167>
- Suparmini, M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67-73. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31559>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

- Tamam, B., & Nurhikmah, N. (2023). Cooperative Learning Model Type STAD for Improving Students' Skills in Determining Main Ideas of Paragraphs .*Jurnal Dieksis ID*, 3(1), 55–62. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.1.2023.200>
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka.*Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 310-315. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419>
- Wijaya, H., & Arismunandar, A. (2018). Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe stad berbasis media sosial.*Jurnal Jaffray*, 16(2), 175-196. <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i2.302>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review).*Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Zahroh, P. N., & Yusuf, W. F. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadbir Muwahhid*, 8(1). <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805>